

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Fenomenologi menyelidiki pengalaman kesadaran yang berkaitan dengan pertanyaan seperti: bagaimana pembagian antara subyek (ego) dengan objek (dunia) muncul dan bagaimana suatu hal di dunia ini diklasifikasikan (Moleong, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soedirman Kebumen Jl. Lingkar Selatan Muktisari Kebumen, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019.

C. Sumber Informasi

1. Sumber Informasi Utama

Sumber informasi utama adalah informan yang terlibat langsung dalam proses penyediaan berkas rekam medis rawat jalan. Informan tersebut adalah petugas pendaftaran rawat jalan dan petugas *filing*.

2. Sumber Informasi Pendukung

Sumber informasi pendukung adalah informan yang tidak terlibat langsung namun mengetahui proses penyediaan berkas rekam medis rawat jalan. Informan tersebut adalah kepala rekam medis dan tenaga rekam medis lainnya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pendaftaran pasien baru
- b. Pembuatan berkas rekam medis rawat jalan
- c. Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan baru
- d. Pendaftaran pasien lama
- e. Mencetak *tracer*
- f. Mencari berkas rekam medis lama di rak *filing*
- g. Waktu penyediaan berkas rekam medis lama

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proses menyediakan berkas rekam medis pasien baru dan pasien lama yang akan digunakan untuk pelayanan pemeriksaan rawat jalan.

Standar pelayanan minimal penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah standar waktu yang ditentukan dalam menyediakan berkas rekam medis rawat jalan yaitu kurang dari 10 menit (≤ 10 menit) mulai dari pasien mendaftar sampai dengan berkas rekam medis tersebut tersedia.

Keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah waktu penyediaan berkas rekam medis yang melebihi standar waktu yang telah ditentukan atau lebih dari 10 menit (≥ 10 menit).

Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah faktor-faktor yang menyebabkan proses penyediaan berkas rekam medis melebihi waktu yang ditentukan atau terlambat.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dasar peneliti memperoleh data dari nara sumber. Pedoman yang digunakan peneliti adalah daftar pertanyaan.

b. *Tape Recorder*

Tape recorder adalah alat yang dapat merekam suara dan dapat diputar kembali untuk memungkinkan mengadakan analisis secara teliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan *tape recorder* yang digunakan untuk merekam seluruh percakapan yang terjadi selama proses wawancara antara peneliti dengan informan, sehingga peneliti dapat menyimak jawaban informan dengan cermat.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku tulis dan *ballpoint* digunakan untuk mencatat setiap jawaban informan dan hasil pengamatan.

d. *Chek List* observasi

Check list adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala suatu identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). *Chek list* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *chek list* observasi penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (informan), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari informan melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini secara terbuka yaitu kepada objek yang diteliti, tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti akan mewawancarai petugas pendaftaran rawat jalan, petugas *filing*, kepala rekam medis, dan tenaga rekam medis lainnya.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Observasi dalam penelitian ini akan mengamati waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data.

a. *Editing*

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka hasil rekam suara diputar kembali (Notoatmodjo, 2010).

Pada proses *editing* ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang didapat dari penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010). Data yang disajikan dalam penelitian dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), analisis data adalah proses mencari dan menyusun yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013) reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum dan memilah data hasil wawancara dan data hasil observasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Menurut sugiyono (2013) langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan diawal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan.

2. Persetujuan

Tujuan dan maksud penelitian dijelaskan terlebih dahulu kepada informan, jika informan setuju maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama (Anonimitas)

Hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi, dan tidak perlu dicantumkan nama objek penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Data dari responden dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru, penelitian hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli obyek penelitiannya.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Meliputi penentuan judul penelitian, menyusun proposal, bimbingan, studi pendahuluan pengajuan ujian proposal, ujian proposal, dan revisi hasil ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam bentuk kegiatan:

- a. Pengurusan izin penelitian
- b. Pengurusan *ethical clearance*
- c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data
- d. Menyusun laporan hasil penelitian

- e. Mengajukan ujian hasil penelitian
- f. Pelaksanaan ujian hasil penelitian
- g. Revisi hasil ujian hasil penelitian

3. Tahap Pelaporan

Menyerahkan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* kepada prodi, perpustakaan, dan PPPM.